

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Profile Pasar Ikan Rejomulyo

Pasar Ikan Rejomulyo merupakan pasar khusus komoditas perikanan yang terletak di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pasar ini dikenal masyarakat dengan sebutan Pasar Kobong dan berfungsi sebagai pusat perdagangan ikan basah terbesar di Kota Semarang. Pasar Ikan Rejomulyo secara resmi mulai beroperasi di lokasi Rejomulyo pada tahun 1977. Penetapan tahun tersebut berkaitan dengan kebijakan pemerintah daerah yang memindahkan aktivitas perdagangan ikan dari kawasan Bubakan dan Sayangan ke wilayah Rejomulyo guna menciptakan pusat distribusi yang lebih terorganisir dan permanen.



Gambar 2.1 Gedung Pasar Ikan Rejomulyo Setelah Revitalisasi
Sumber: Instagram @semarangprojects

Karakteristik operasional pasar ini berbeda dari pasar umum pada umumnya. Aktivitas perdagangan berlangsung dominan pada malam hingga dini hari mengikuti jadwal kedatangan hasil tangkapan laut. Sistem transaksi masih mempertahankan pola tawar-menawar langsung antara pedagang dan pembeli, khususnya dalam perdagangan grosir. Pasar ini melayani pedagang besar, pengecer, distributor antar daerah, serta pelaku usaha kuliner yang membutuhkan pasokan ikan dalam jumlah besar. Dalam masa operasional normal, nilai perputaran transaksi pasar dapat mencapai miliaran rupiah per malam, menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian sektor perikanan di Semarang. (Omzet pasar ikan Rejomulyo di Semarang Rp 2 miliar/malam <https://m.antaranews.com/berita/574623/omzet-pasar-ikan-rejomulyo-di-semarang-rp2-miliar-malam?utm>)

Dalam perkembangannya, Pasar Ikan Rejomulyo mengalami revitalisasi fisik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang guna meningkatkan kualitas bangunan, sanitasi, dan tata ruang pasar. Revitalisasi tersebut bertujuan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih higienis, tertata, dan mendukung efisiensi distribusi. Fasilitas yang tersedia meliputi los pedagang, area bongkar muat, sistem drainase, jalur distribusi internal, area parkir, serta fasilitas sanitasi. Meskipun demikian, proses relokasi pedagang ke bangunan baru sempat menimbulkan dinamika terkait penyesuaian kebutuhan ruang bagi pedagang grosir yang memerlukan area operasional luas. (Pasar Ikan Rejomulyo Semaaang Diresmikan setelah 3 tahun dibangun <https://m.antaranews.com/berita/5375282/pasar-ikan-rejomulyo-semarang-diresmikan-setelah-3-tahun-dibangun?utm>)



Gambar 2.2 Acara Pembukan Pasar Ikan Rejomulyo oleh Wali Kota Semarang dan Sekretaris Panguyuban Pasar Ikan Rejomulyo

Sumber: Dokumentasi Pribadi Pembukan Pasar Ikan Rejomulyo



Gambar 2.3 Suasana Pasar Ikan Rejomulyo setelah dibangun

Sumber: Tempo.co

2.2. Profile Organisasi Pasar Ikan Rejomulyo Semarang

Organisasi Pengelola Pasar Rejomulyo merupakan lembaga yang berperan dalam mengatur dan mendukung kegiatan administrasi serta pelaksanaan program di lingkungan Pasar Rejomulyo, termasuk dalam pemenuhan persyaratan administrasi kegiatan lomba. Organisasi ini dibentuk pada tahun 2015 dan di ketuai oleh Bapak H. H. Pranowo Afian Guntur dengan dibantu oleh Sekretarisnya Bapak Didik Setyo Utomo SH. MM. Dengan memiliki tujuan sebagai upaya meningkatkan koordinasi, keteraturan, dan partisipasi para pedagang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pasar. Selain itu, organisasi Paguyuban Pedagang Ikan Pasar Rejomulyo juga berperan dalam menyatukan para pedagang di lingkungan Pasar Rejomulyo agar dapat menjalin kerja sama yang lebih baik dalam menjalankan aktivitas perdagangan. Organisasi ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara para pedagang dengan pihak pemerintah, khususnya Dinas Perdagangan Kota Semarang, dalam menyampaikan aspirasi, informasi, maupun kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan pasar. (menurut Sekretaris Paguyuban Pedagang Ikan Pasar Rejomulyo: Didik Setyo Utomo SH. MM.)



Gambar 2.4 Acara Halal Bi Halal Panguyuban Pasar Ikan Rejomulyo
Sumber: Dokumentasi Pribadi Halal bi Halal Panguyuban

PPIBP memiliki peran penting dalam mengawasi jalannya aktivitas perdagangan, dari pendataan pedagang dan komoditas yang diperjualbelikan hingga penyampaian aspirasi pedagang kepada pengelola pasar. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah pengelolaan administrasi serta penghubung antara pihak pedagang dan pihak penyelenggara kegiatan, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara tertib dan terstruktur. (menurut Sekretaris Paguyuban Pedagang Ikan Pasar Rejomulyo: Didik Setyo Utomo SH. MM.)

Di samping adanya organisasi Paguyuban Pedagang Ikan Pasar Rejomulyo, pengelolaan Pasar Ikan Rejomulyo juga berada dalam pengawasan pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan Kota Semarang. Instansi ini memiliki peran dalam mengatur serta mengawasi penyelenggaraan kegiatan perdagangan di pasar tradisional, termasuk dalam hal penataan pedagang, pengelolaan fasilitas pasar, serta pengawasan terhadap aktivitas perdagangan yang berlangsung di lingkungan pasar. (Perwal 84 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Kota Semarang <https://jdih.semarangkota.go.id/dokumen/view/perwal-84-tahun-2016-tentang-kedudukan-susunan-organisasi-tugas-dan-fungsi-serta-tata-kerja-dinas-perdagangan-kota-semarang-426?utm>)

Dalam pelaksanaannya, Dinas Perdagangan Kota Semarang berfungsi sebagai pihak yang menetapkan kebijakan terkait pengelolaan pasar serta melakukan pembinaan kepada para pedagang agar kegiatan perdagangan dapat berjalan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dinas juga berperan dalam penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pasar, seperti los pedagang, fasilitas sanitasi, sistem drainase, serta pengaturan area bongkar muat dan distribusi komoditas perdagangan. (Permendag No. 21 Tahun 2021 – pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan (fasilitas pasar). <https://jdih.kemendag.go.id/pdf/Regulasi/2021/PERMENDAG%20NOMOR%202021%20TAHUN%202021.pdf?utm>)